

Konstruksi Makna Postingan Instagram @najwashihab Dalam Membangun Citra Diri (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

Salsa Ratu Maisya, "K. Y.S. Putri"

^{1,2} Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Correspondence Email : sratumaisya@gmail.com

ABSTRACT

The use of social media such as Instagram is not only for communication and sharing moments such as photos and videos but Instagram can also be used as a medium in building one's self-image in any aspect, in achieving positive and negative images, on other Instagram users. One of them is Najwa Shihab, who in fact is a public figure who often uses Instagram to share valuable moments when creating his own image. The purpose of this research is to find out the construction of Najwa Shihab's self-image on Instagram social media. As for the paradigm itself, it uses a constructivist paradigm with descriptive research type and a qualitative approach method with Ferdinand de Saussure's semiotic theory. In this study, the object of his research is in the form of photos and descriptions on the @najwashihab Instagram account. The results of this study are to make components of how to form a self-image, where there are verbal and nonverbal messages seen from the sentences or captions he wrote with a characteristic and the style of photography and fashion worn by Najwa Shihab. Therefore, this study concludes that Najwa Shihab has several characteristics in building his self-image which is simple, educational, smart, humble, modern, fashionable and inspiring.

Keywords : *self-image; construct; instagram*

ABSTRAK

Penggunaan media sosial seperti salah satunya instagram tidak hanya untuk komunikasi dan membagikan moment seperti foto dan video namun instagram juga bisa dijadikan media dalam membangun citra diri seseorang segi apapun, dalam menggapai citra positif dan negatif , pada pengguna instagram lainnya. Salah satunya yaitu Najwa Shihab yang mana ia seorang sosok publik figur yang sering menggunakan instagram dalam membagikan momen yang berharga ketika menciptakan citra dirinya. Yang mana tujuannya di penelitian ini untuk mengetahui konstruksi citra diri Najwa Shihab pada media sosial instagram. Sedangkan untuk paradigma nya sendiri menggunakan paradigma konstruktivistik dengan tipe penelitian deskriptif serta metode pendekatan kualitatif dengan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Pada penelitian yang menjadi objek penelitian nya yaitu berupa foto serta deskripsi yang ada di akun instagram @najwashihab. Hasil penelitian ini yaitu membahan komponen cara membentuk citra diri , dimana terdapat pesan verbal dan non-verbal terlihat dari kalimat atau caption yang ditulisnya dengan cir khas serta gaya berfoto dan fashion yang dikenakan oleh Najwa Shihab. Maka dari itu penelitian ini menyimpulkan bahwasanya Najwa Shihab mempunyai beberapa sifat dalam membangun citra dirinya yang simpel , mengedukasi , pintar , rendah hati , modern , modis serta inspiratif.

Kata Kunci : citra diri; konstruski; *instagram*.

PENDAHULUAN

New media atau media baru merupakan suatu bentuk komunikasi baru yang ingin mendapatkan perhatian oleh masyarakat untuk sebuah proses komunikasi. Terlebih perkembangan new media atau media baru juga diiringi oleh teknologi yang mendukung media baru untuk terus berkembang di kalangan masyarakat dan menjadi salah satu media modium untuk komunikasi yang berbeda di media masa.

Perkembangan Media Sosial adalah suatu bentuk dari alat komunikasi untuk semua kalangan dengan di fasilitas dengan sebuah jaringan yaitu internet yang memudahkan manusia untuk bertukar komunikasi dengan di fasilitas oleh akses internet salah satu nya dengan menggunakan aplikasi dari sosial media yaitu “ instagram “ Instagram ? apa itu instagram yaitu suatu aplikasi yang mempunyai item-item yang dapat mengunggah suatu foto atau pun video untuk dipublikasikan di sosial media. Instagram merupakan satu *starup* bernama *Brunbn .Inc.* yang dimiliki oleh Kevin Styrom dan Mike Krieger. Kata instagram diambil pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi kata “ insta” berasal dari kata “ instan “ dan kata “ gram “ diambil dari kata telegram dan dimana penggunaanya itu mengirimkan informasi kepada orang lain secara cepat dengan cara mengunggah foto atau video secara cepat. Dengan demikian istilah instagram berasal dari instan dan telegram.di sisi lain instagram juga mempunyai manfaat yaitu seperti sebagai media informasi, suatu wadah promosi dan tempat penyaluran ide-ide kreatif dan menyalurkan ide kreatif melalui foto atau pun video.

Tujuan Pengguna instagram untuk menggunakan aplikasi ini adalah sebagai bentuk mengekspresikan kepribadian masing masing melalui aplikasi instagram tersebut dalam bentuk dari kepuasan dan kesenangannya diperlihatkan dalam

bentuk mengupload foto atau video yang mereka lakukan. Dalam mengupload foto atau video dan instagram dapat memberikan kebebasan berekpresi dalam untuk memenuhi kepuasan sendiri. Tetapi seiring berjalannya waktu fungsi dari penggunaan sosial media salah satunya instagram tidak hanya sebagai sekedar media komunikasi untuk mengekspresikan kepuasan dan kesenangan pribadi saja namun sekarang beralih menjadi kreativitas seseorang , semakin banyak hal kreativitas yang diciptakan oleh seseorang dalam instagram maka semakin banyak yang namanya followers (pengikutnya).

Pengguna instagram yang mempunyai pengikut yang banyak atau istilahnya yang disebut dengan followers dan terkenal dengan konten-konten kreatif bisa disebut dengan julukan“ *selebgram* “ tidak jarang unggahan seorang *selebgram* menjadi viral dan menjadi bahan omongan di khalayak publik. Indonesia pastinya mempunyai seseorang yang juga eksis di instagram mulai dari life style nya , atau sebuah edukasi yang mendidik , atau aparaturnegara yang akrab pada masyarakat dan melihat kan kinerja kinerja nya melalui postingan postingan tersebut. (Nugraha, A.. Hasanah & Primadani 2015)

Maka demikian Media sosial dapat dijadikan sebagai alat untuk mengkomunikasikan sebagai citra diri seseorang. Citra diri merupakan pandangan atau persepsi yang ada pada benak atau pemikiran orang lain terhadap diri seseorang. Tetapi , bagaimana pun gamabaran atau pandangan itu lahir pada seseorang menentukan dan membentuknya dengan apa yang dicerminkan dari diri seseorang.

Sama halnya dengan *Personal branding*. *Personal branding* merupakan persepsi yang ter konsep dalam benak orang lain.yang mana akhir nya memiliki tujuan agar orang tersebut mempunyai pandangan positif sehingga bisa

memunculkan rasa percaya dan aksi - aksi lainnya

Salah satu nya seorang perempuan yang mana sangat terkenal di Indonesia ia merupakan salah satu motivator dan host yang sangat terkenal dengan kata kata bijak dan motivasinya yaitu “Najwa Shihab” yang mana ia mempunyai pengikut sebanyak 18,4 JT.

Menurut data yang dilansir dari Wikipedia, Najwa Shihab lahir di Makassar, Sulawesi Selatan, pada 16 September 1977. Najwa adalah seorang aktris dan jurnalis Indonesia.

Najwa Shihab bersekolah di Jakarta High School No. 6 hingga 1996. Selama di sana, dia terpilih untuk mengikuti program American Field Service di mana dia harus tinggal di Amerika Serikat selama setahun. Setelah lulus SMA, ia memulai gelar sarjana hukumnya di Universitas Indonesia

Dia memulai karir jurnalistik nya di RCTI pada tahun 2001 sebelum bergabung dengan Metro TV yang baru didirikan. Segera setelah tsunami 2004. Pada tahun 2008 Shihab menerima beasiswa Australian Leadership Awards untuk mempelajari hukum media di University of Melbourne.

Setelah lebih dari satu dekade di Metro TV, ia keluar dari saluran berita pada Agustus 2017 dan mendirikan perusahaan rintisan berita bernama Narasi TV pada 2018. Najwa Shihab mulai hosting yang talkshow sendiri Mata Najwa di Metro TV pada 25 November 2009. Ini ditayangkan setiap Rabu pada jam 8 malam WIB untuk 09:30 WIB. Beberapa tamunya termasuk mantan presiden Habibie, Megawati, Soekarnoputri, dan Joko Widodo. Mantan wakil presiden Boediono dan Jusuf Kalla.

Melalui media sosial Instagram nya, Najwa Shihab membagikan momen kehidupannya, yang mana bertujuan untuk menginspirasi para pengikutnya. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memfokus kan penelitian pada

bagaimanakah konstruksi citra diri Najwa Shihab pada akun media sosial Instagramnya. Dan kenapa najwa shihab ini bisa dijadikan objek pada penelitian ini karena ia merupakan sosok publik figur yang mempunyai ciri khas tersendiri bagi masyarakat banyak karena ia pemikiran yang sangat kritis dalam menguap serta menganalisis fakta fakta salah satunya mengenai politik di Indonesia. Serta personal branding nya dalam akun media sosialnya yang sangat menjelaskan bahwasanya ia sangat membranding diri nya sendiri dengan ciri khas pemikiran kritisnya tersebut.

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah peneliti ingin mencari tahu konstruksi citra diri lewat unggahan di akun Instagram, dan mencari tahu makna pesan verbal dan non verbal dibalik postingan foto di media sosial Instagram. Dengan hal tersebut kenapa peneliti memilih citra diri, karena personal branding nya dalam akun media sosial yang sangat menjelaskan bahwasanya ia sangat membranding diri nya sendiri dengan ciri khas pemikiran kritisnya tersebut baik dalam caption maupun unggahan unggahan nya dalam media sosial.

Adapun tujuan penelitian ini ialah sesuai dengan fokus penelitian di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui konstruksi citra diri Najwa Shihab di media sosial Instagram.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini, diantaranya Jurnal dengan judul “Pembentukan Citra Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas dr. Soetomo Surabaya dalam Instagram “. Fokus penelitian ini pada pembentukan citra diri mahasiswa di universitas Dr. Soetomo Surabaya dalam penggunaan media sosial Instagram. (Putri & Farida, 2018). Selanjutnya adalah “Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Instagram @Bandungmakuta)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui personal branding seorang Laudya Cntia Bella dalam proses membentuk citra dirinya pada media sosial intagram adapun hasil penelitian ini , bella menggunakan fitur-fitur dalam membentuk personal branding terhadap dirinya sendiri . (Nugraha , R,P, 2016)

Selanjutnya ada skripsi dengan judul “Pribadi Branding Deddy Corbuzier Dalam Membentuk Citra Diri Melalui Media Sosial Instagram”. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan tipe deskriptif . dan hasil pada penelitian ini membahas bagaimana personal branding seorang deddy corbuzier dalam membentuk citra diri dengan membangun brand image menggunakan sosial media instagram agar memberikan kesan positif di media sosial . (Legowo, R. G. 2019)

Semiotika Ferdinand De Saussure *Ferdinand De Saussure* lahir pada tanggal 26 November 1875 di Jenewa Swiss dan ia wafat pada tanggal 22 febuari 1913 Selain menjadi seorang pada ahli linguistik , ia juga seorang spesialis pada bahasa indo eropa dan sansekerta yang menjadi sumber pembaruan dalam ilmu sosial dan kemanusiaan. Pada suatu pernyataan sebuah prinsip mengatakan setiap bahasa juga suatu bentuk sistem tanda dan pada setiap tanda tersebut terbagi dua bagian pada sebuah prinsip yang menyatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem pada sebuah tanda dan setiap tanda terdiri dari dua bagian, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) yang merupakan prinsip penting dalam hal pokok pada teori *Saussure* . Menurut *Saussure*, bahasa merupakan suatu s tanda (*sign*) dari segala suara, baik manusia, hewan, atau bunyi-bunyi yang lain, akan disebut sebagai salah satu bahasa jika ia mengekspresikan nya, menyatakan dan menyampaikan ide-ide dan pengertian-pengertian tertentu.

Strukturalisme didapatkan oleh Ferdinand De Saussure menjurus kepada setiap tanda pada konteks komunikasi manusia dengan pemilihan antara apa yang disebutkan disebut *signifier* dan *signified*. *Signifier* merupakan bentuk fisik dari tanda (aspek material) yaitu mengacu kepada tentang yang tuliskan atau dikatakan, sedangkan *Signified* yaitu mengacu pada konsep pengwujud an melalui sebuah tanda. Maka dari itu sebuah tanda merupakan suatu bentuk hasil asosiasi antara *signifier* dan *signified*

METODE

Pada penelitian menggunakan pardigma konstruktivis yaitu suatu pandangan pada sebuah realitas yang natural. Yang aman hasil dari konstruksi ini menemukan kan bagaimanakah peristiwa serta realita yang dikonstruksi kan , dengan bentuk apa konstruksi itu dibentuk , menggunakan studi apa konstruksi itu dibentuk. Yang mana pada studi komunikasi penggunaan paradigma pada penelitian metode sangat memiliki peranan yang sangat penting dalam mendapatkan data yang akurat.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif yang mana penelitian ini data nya dikumpulkan dalam bentuk kata-kata. Pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dalam bentuk komunikasi verbal dan non verbal melalui akun instagram @*najwashihab* dalam pembentukan citra diri . peneliti harus mengamati atau melihat secara langsung dengan sebuah akun objek yang dijadikan sebuah sumber informasinya. Sehingga bisa mempermudah sebuah makna pada hasil konstruk. Untuk tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini ia tipe penelitian deskriptif. Yang digunakan untuk menafsirkan sebuah tanda atau simbol foto yang di unggah @*Najwashihab* dalam akun Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan

analisis semiotika sebagai dasarnya, model yang dikembangkan oleh Ferdinand De Saussure. Yang mana pada sistem tanda dan setiap tanda tersebut terdiri dari 2 komponen yaitu penanda (*signified*) dan petanda (*signifier*) adalah prinsip penting dalam menangkap hal pokok pada teori *Saussure*. Sehingga melalui model tersebut, penulis bisa menganalisis sebuah makna dan tanda pesan verbal dan non verbal pada akun Instagram Najwashihab dalam membangun citra diri

Penelitian ini objek nya adalah pada postingan foto akun @najwashihab yaitu postingan pada tanggal 21 april 2021 dan postingan pada tanggal 22 januari 2021. dalam penelitian ini menggunakan data data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber yang amati , di catat untuk pertama kalinya, data primer diambil dari foto di akun Instagram @najwashihab dan data sekunder yang mana data yang di yang di peroleh dari modul jurnal , buku , artikel dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika oleh Ferdinand de Saussure Tujuannya untuk mengidentifikasi pesan verbal dan non verbal dalam mengangkat personal

branding pada foto di akun Instagram @najwashihab.

Untuk menganalisis menggunakan metode Ferdinand De Saussure. Analisa data yang dilakukan ialah :

1. Mengamati foto di akun Instagram @najwashihab.
2. Memaknai komunikasi verbal dan non verbal dari postingan foto @najwashihab dalam membangun personal branding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti membagi menjadi dua kategori, yaitu dalam konteks analisis verbal dan non verbal. Dalam menganalisis secara verbal peneliti akan menganalisis *caption* atau keterangan yang terdapat di dalam foto, dalam menganalisis secara non verbal peneliti menganalisis foto, di mana di dalam foto tersebut terdapat makna yang terkandung dari gaya foto, serta fashion yang dikenakan Najwa Shihab .

Selanjutnya peneliti akan menjelaskan lewat uraian sebagai *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) pada masing-masing kategori, sesuai dengan metode analisa semiotika Ferdinand de Saussure.

Gambar 1. Analisis postingan tanggal 21 januari



Sumber; https://www.instagram.com/p/CN6WU2Ijs0q/?utm_medium=copy link

Aspek terlihat postingan instagram najwa shihab :

I. Kepedulian kepada perempuan serta selalu melestarikan batik indonesia .

A. Pesan Verbal

<i>Signifier</i> atau Penanda	<i>Signified</i> atau Petanda
<p>Deskripsi foto dituliskan Najwa Shihab “ hari kartini , saya mau berbagi perihal isu yang penting tapi jarang dibicarakan dengan terbuka .PEMBALUT MENSTRUASI. Sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kepemilikan tubuh perempuan. Sesuatu yang mau tidak mau memengaruhi beban rumah tangga.</p> <p>Mungkin bagi sebagian kita, pembalut tidak pernah menjadi kendala. Tapi tidak demikian halnya dengan perempuan di berbagai pelosok negeri. Seperti di desa terpencil di Desa Pulau Raman, Batanghari, Jambi. Tujuh dari sepuluh perempuan muda tidak mampu membeli pembalut.</p> <p>Narasi dan @natur e indonesia berkolaborasi dengan komunitas @Beranda Perempuan dan @b.i.y.u.n.g mencoba menjawab persoalan ini. Kami ingin perempuan di Desa Pulau Raman tak hanya menerima bantuan berupa pembalut kain, tapi mendapat pembekalan untuk nantinya bisa memproduksi pembalut nya sendiri. Menciptakan kebaikan yang berkelanjutan.</p> <p>Ter bekali keahlian baru, mereka lalu menularkan manfaat dengan memproduksi pembalut kain yang akan distribusikan tidak hanya di Desa Raman Jambi, tapi juga ke kelompok rentan di beberapa daerah lain.</p> <p>Keputusan mempersembahkan pembalut kain yang ramah lingkungan dan bisa dipakai berulang ini adalah simbol</p>	<p>Dalam deskripsi foto yang diunggah oleh Najawa Shihab dapat diartikan bahwasanya ia merupakan bentuk nyata sosok kartini yang sangat memberikan edukasi dengan cara menyerukan sebuah produk perempuan agar bisa menggunakan produk dalam negeri yang memberikan dampak baik bagi perempuan indonesia .</p> <p>Terlihat betapa ia memiliki wawasan yang luas serta pemikiran yang kritis</p>

<p>komitmen cinta kasih. Bentuk perhatian terhadap kebutuhan intim perempuan yang ditabukan, dihindari diungkapkan dalam ruang-ruang publik.</p> <p>Ada kesungkapan untuk mengakui siklus jasmani alamiah perempuan. Dianggaplah menstruasi sebagai kelemahan yang kodrati. Padahal, bila darah, lara, dan luka adalah pertanda kegagahan dan kejantanan, maka adalah suratan perempuan hidup di dalamnya, ditempa olehnya.</p> <p>Kelebihan Kartini adalah kelebihan perempuan Indonesia. Mereka yang perkasa didera lara, dan tak pernah pupus dalam sifat tulus.</p> <p>Selamat Hari Kartini.</p> <p>#suratuntuknajwa #catatannajwa #narasi #pakaihati #perempuanbantuperempuan</p>	
--	--

Merayakan hari kartini bagi seorang najwa shihab mempunyai cara yang berbeda yang dengan mengekspos sesuatu walaupun yang tidak dapat didapat di jangkau secara lansung. Merupakan bukan masalah bagi seorang najwa shihab , ia tetap memberikan

suport kepada wanita indonesia. Dengan cara membagikan postingan suatu produk lewat akun instagram nya yang mana bertujuan membangun citra baik untuk perempuan indonesia dengan membranding sebuah produk dalam negeri

B. Pesan Non verbal

<i>Signifier</i> atau Penanda	<i>Signified</i> atau Petanda
<p>- Foto sendiri dengan pose yang simpel</p>	<p>Foto ini memperlihatkan kan bahwasanya ia tidak seorang yang suka ribet , ia hidup dengan simpel dan apa adanya .</p> <p>Dan dengan seperti itu muncul presepsi seseorang bahwasanya ia sosok yang sederhana , maka ia berhasil dalam menciptakan citra diri yang baik bagi dirinya sendiri.</p>

- Menggunakan fashion batik yang dimodif secara sporty	Mengenakan batik menggambarkan ia sangat bangga menggunakan batik dengan memodifikasi batik yang bergaya sporty , walaupun dengan batik ia tetap terlihat fhasion nable dan secara tidak langsung seseorang ia telah membentuk citra dirinya bahwasanya sosok najwa shihab merupakan seseorang yang santai tetapi masih tetap terlihat modis dan ia serta tetap melestarikan warisan budaya indonesia.
- Terdapat cangkir kosong di atas meja	Mangkuk kosong yang terdapat di depan Najwa Shihab dapat diartikan bahwa ia sangat menikmati suguhan minuman yang sedang nikmati
- Mengenakan baju kemeja maroon yang ber aksesoris kan batik pada bagian saku	Warna maroon dapat diartikan tegas , berani , tekun , energik , kuat , antusias , dan menarik yang mana pada arti atau makna baju maroon itu sendiri telah mencerminkan sikap dari sang kartini masa kini yaitu Najwashihab.
- Terdapat tablet yang terbuka dimeja kerja.	Bisa diartikan tablet salah satu bagian alat teknologi yang penting dalam bekerja pada zaman 4.0 saat ini . Yang mana foto itu memberikan kesan kesiapan oleh sang NajwaShihab untuk memulai pekerjaannya.
- Menggunakan snickers	Menggunakan outfit yang santai menggambarkan ia pribadi yang sangat ingi simple dalam berpenampilan tetapi tetap akan terlihat fhasionnable dan rapi.

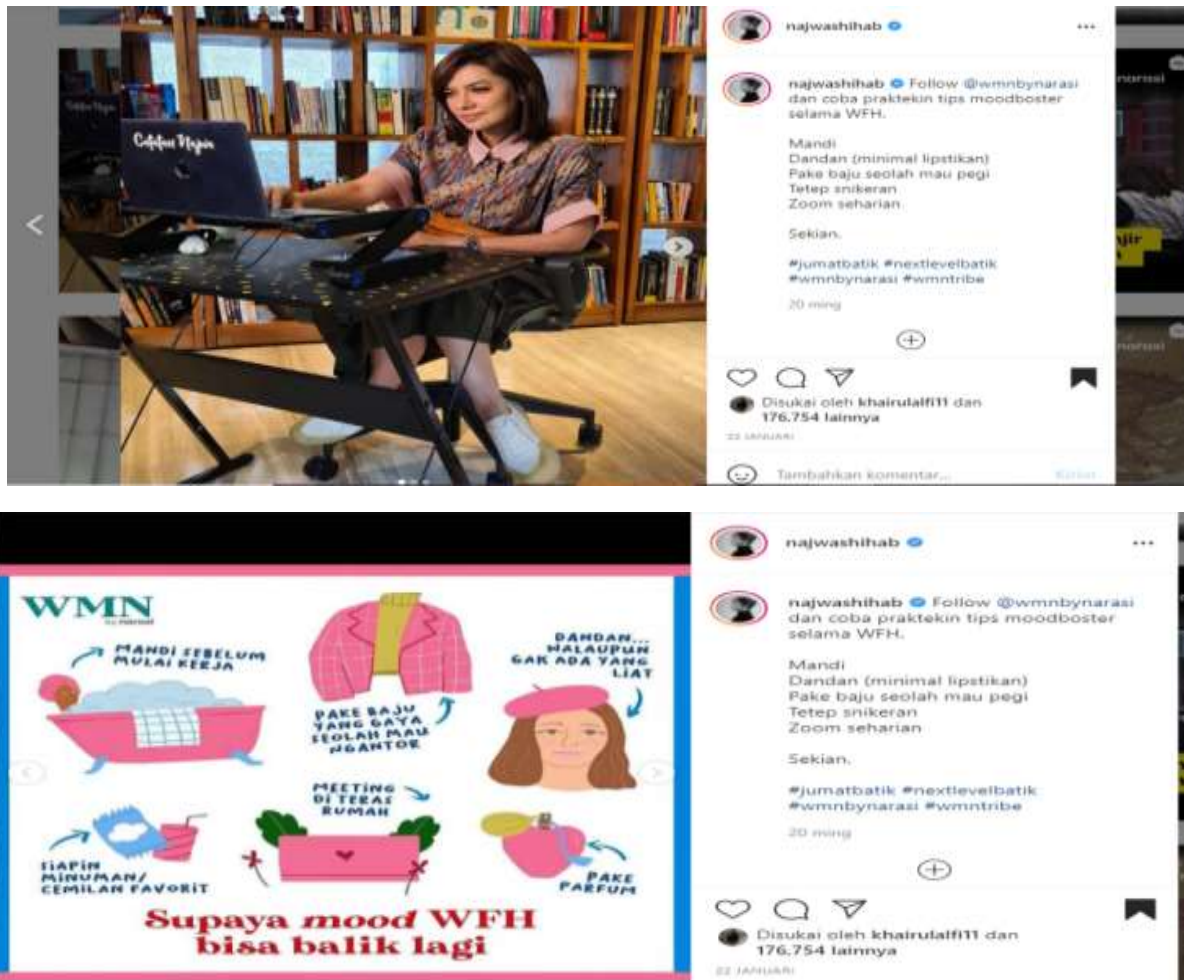
Analisis dari foto yang diunggah Najwashihab di akun instagram nya, memperlihatkan sebuah kesederhanaan Najwa shihab terlihat apa adanya dan sederhana. Hal ini mengacu pada komponen personal branding nilai, di mana citra diri jika dibentuk dari suatu nilai pribadi akan lebih lama untuk

bertahan dan lebih mudah ketika di jalakan. Selain itu penampilan Najwa shihab yang modis dengan mengenakan beberapa aksesoris, memperkuat komponen personal brandingnya dalam segi penampilan, atau *total look*. Dimana *total look* sangat erat kaitan dengan penampilan fisik seseorang seperti

fashion , aksesoris , tatanan rambut dan lain lain. Yang penampilan sendiri bisa dikatakan menjadi point utama dalam

mempengaruhi kesuksesan membentuk citra diri seseorang.

Gambar 2 Analisis postingan 22 januari 2021



Sumber ; https://www.instagram.com/p/CKWahaEjtl/?utm_medium=copy_link

II. Membagikan tips mengenai moodbsoter sealama WFH

A. Pesan Verbal

<i>Signifier</i> atau Penanda	<i>Signified</i> atau Petanda
<p>Dalam deskripsi foto Najwa Shihab menuliskan “ follow@wmnbynara dan coba praktekin tips moodboster selama WFH Mandi dandan (minimal lipstikan) Pake baju seolah mau pergi Tetep snikeran Zoom sehabian</p>	<p>Dari deskripsi foto yang ditulis Najwa Shihab ini dapat menjadi petanda bahwa ia sedang menikmati WFH dengan mood yang senang dan ia juga menyertakan atau membagikan tips agar mood seseorang selalu terjaga dalam melaksanakan WFH di masa pandemi ini Kata “follow@wmnbynara ” yang</p>

<p>Sekian “</p>	<p>bertujuan untuk mengikuti akun tersebut agar bisa mendapatkan informasi mengenai tips untuk selalu menjaga moodbooster selama menjalankan WFH di masa pandemi.</p> <p>Kata “ mandi dandan minimal lipstikan “ Memberikan sebuah tanda bahwasanya najwa shihab ingin tetap selalu terlihat rapi dan tampil cantik saat mengikuti sebuah zoom dalam WFH tersebut</p>
-----------------	---

Analisis dari foto yang di unggah oleh najwa shihab ini menggambarkan bahwasanya ia merupakan sosok yang rapi walaupun hanya berekativitas di dalam rumah saja . tak lepas rapi saja , ia juga tergambarkan sosok seseorang yang sangat pefrectsionis dalam segi berpenampilan , yang juga menunjang nya dalam meningkatkan sebuah citra

dirinya . Hal ini mengacu pada komponen citra diri nilai, di mana citra diri dibangun dari nilai pribadi akan lebih bertahan dan mudah untuk dijalani. Nilai sebagai suatu yang pondasi dan mengakar dalam diri seseorang yang bisa membentuk dan berperan besar dalam setiap keputusan dan perilaku yang akan ia lakukan.

B. Pesan Non verbal

<i>Signifier</i> atau Penanda	<i>Signified</i> atau Petanda
<p>- Foto dengan situasi bekerja WFH pada sebuah ruangan kerja di rumahnya</p>	<p>Melakukan kegiatan bekerja di sebuah ruangan kerja diartikan Najwa Shihab adalah orang yang tidak terlalu kaku, dan simpel, melakukan kegiatan formal yang berhubungan dengan pekerjaan tidak harus di kantor, namun rumah juga bisa menjadikan ia tetap fokus pada pekerjaannya</p>
<p>- Mengenakan jam tangan yang berwarna hitam</p>	<p>Mengenakan sebuah jam pada tangan kiri , jam juga merupakan sebuah bentuk salah satu penunjang penampilan tidak hanya sebagai penunjuk waktu saja tetapi juga bisa bagian dari sebuah fahsion , terlihat sekali bahwasanya Najwa Shihab sangat memperhatikan penampilannya. Makna dari pemakaian jam di sebelah kiri dapat ditandai</p>

	<p>bahwasanya Najwa shihab seseorang yang sangat memiliki sifat kepemimpinan yang tinggi serta orang yang bertanggung jawab dan juga bisa dikatakan bentuk seseorang yang sangat serius tergantung pada situasi yang ia hadapi.</p>
<p>- Menggunakan baju batik yang berwarna pink</p>	<p>Pemilihan warna pink pada baju batik yang ia kenakan menandakan bahwasanya ia merupakan sosok wanita yang lembut, dan penyayang .</p>
<p>- Menggunakan baju batik</p>	<p>Menggunakan baju batik tersebut menandakan ia merupakan sosok publik figur yang selalu bangga akan menggunakan karya asli bangsanya sendiri yang mana itu juga membentuk citra dirinya dalam mempadu padan kan sebuah baju batik dengan style pada zaman saat ini , tanpa harus melupakan peninggalan serta karya terbaik bangsa</p>
<p>- Terdapat sebuah Laptop pada meja kerjanya</p>	<p>Terdapat sebuah laptop pada meja kerjanya mengartikan bahwasanya Najwa shihab sudah sangat siap dan memiliki semangat yang kuat dalam bekerja dengan sambil menatap serius pada layar laptop menambahkan ia sangat menikmati WFH dengan mood yang ceria.</p>
<p>- Menggunakan sepatu yang berwarna putih</p>	<p>Menggunakan sepatu yang berwarna putih dapat diartikan ia sangat simpel dengan sebuah warna , yang mana putih merupakan warna yang netral dan cocok untuk digunakan dalam kombinasi pakaian apa pun yang akan ia gunakan</p>
<p>- Berfoto dengan background rak rak buku</p>	<p>Berfoto dengan background rak rak buku dapat diartikan Najwa shihab sosok orang sangat suka membaca buku untuk menambah wawasan nya serta mampu berfikir kritis dengan wawasan yang ia dapati dari buku buku yang ia miliki. Namun , walaupun Najwa Shibab seorang yang senang membaca ia tidak lupa untuk mengikuti perkembangan ter kini apa pun itu untuk meningkatkan citra dirinya .</p>

KESIMPULAN

Dengan menggunakan metode *dyadic* Ferdinand de Saussure , pada penelitian ini menemukan hasil bahwasanya makna pesan verbal dan non verbal pada instagram @Najwashihab dalam menciptakan citra diri , maka dapat ditarik bahwasanya

@Najwashihab membentuk citra diri dengan menggunakan instagram dengan memanfaatkan fitur seperti unggah foto serta tulisan *caption* dalam mendeskripsikan foto nya tersebut , dan juga dari tiga foto beserta *caption* maka peneliti dapat menyimpulkan konstruksi citra diri yang dibangun oleh Najwa Shihab menampilkan sosok kepribadian yang simpel , mengedukasi , pintar , rendah hati , modern , modis serta inspiratif. Sedangkan dari *caption* atau komunikasi verbal Najwa Shihab pada akun instagram terlihat bahwasanya ia mempunyai gaya bahasa yang unik serta bisa menyesuaikan pada objek atau foto dan video yang ia unggah. Yang pada hal itu ia mengkonstruksikan bahwasanya ia mengikuti zaman. Dan juga di sini dapat disimpulkan bahwasanya temuan pada penelitian ini bisa menari kesimpulan dari segi kegunaan pesan verbal -dan non verbal dalam menilai seseorang pada saat penilaian pertama kepada seseorang serta pemanfaatan media sosial instagram dalam membentuk citra diri seseorang .

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ardianto, Elvinaro, & Erdinaya, L. K. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.

Legowo, R. G. (2019). *Personal Branding Deddy Corbuzier Dalam Membentuk Citra Diri Melalui Media Sosial Instagram*. (Skripsi).

Liu, R., & Suh, A. (2017). Self-Branding On Social Media: An Analysis Of Style Bloggers On Instagram. *Procedia*

Computer Science, 124, 12–20. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.124>

- Nugraha, A., Sudrajat, R. H., & Putri, B. P. S. (2015). Fenomena Meme Di Media Sosial: Studi Etnografi Virtual Posting Meme Pada Pengguna Media Sosial Instagram. *Jurnal Sioteknologi*, 14(3), 237–245.
- Nugraha, R. P. (2016). Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu “Bendera”). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 5(3), 290–303.
- Putri, N. S. R., & Farida. (2018). Pembentukan Citra Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo Surabaya Dalam Instagram. *Jurnal Kajian Media*, 2(2), 120–130.
- Putri, D. M. (2018). Proses Pembentukan Citra Diri Melalui Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Universitas Bakrie Oleh : Dianingtyas M . Putri Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie Jakarta. *Universitas Bakrie*, 34–37.
- Rizal, M., Putra, A., Nadjib, M., Akbar, M., Buton, U. M., Hasanuddin, U., & Hasanuddin, U. (2019). Kemanfaatan Instagram Dalam Pembentukan Citra Diri Remaja Wanita Di Makassar The Use Of Instagram In The Formation Of The Self-Image Of Teenage Women In Makassar. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–10.
- Restusari, F. N., & Farida, N. (2019). Instagram Sebagai Alat Personal Branding Dalam Membentuk Citra Diri (Studi Pada Akun Bara Pattiradjawane). *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 176–186. <https://doi.org/10.35760/mkm.2019.v3i2.2340>
- Riswandi, Ilmu Komunikasi, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2008, Hal. 69-70.

Susan G. Buckley, Ph.D, Buku Pintar
Bahasa Tubuh, Publisher, 2008

Umberto Eco. Teori Semiotika, Signifikasi
Komunikasi Teori Kode Serta Teori
Produksi-Tanda. Kerasi Wacana.
Bantul: 2015 Hal 6

Wardani, S. Y., Pramana, G. I., Agung, A., &
Mirah, S. (2019). *Pemanfaatan
Instagram Sebagai Media Personal
Branding Calon Legislatif (Caleg)
Provinsi*

<http://www.jsep.org/index.php/jsep/article/download/23/30>

https://en.wikipedia.org/wiki/Najwa_Shab.

https://www.instagram.com/p/CKWahEjitI/?utm_medium=copy link

https://www.instagram.com/p/CN6WU2Ijs0q/?utm_medium=copy link